



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 137-142

<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Pemanfaatan Lahan Kosong dengan Konsep Penghijauan dalam Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Tanah Merah

Dr. Zahtamal, M.KM, M.Kes, Anisa Nur Eksanti, Arwina Pratiwi Kuswoyo, Asmita Meilani, Dwi Kurniawati R, Elvina Carolina, Miftahul Kurniawan, Muhammad Agus Setiawan, Mulyono, Sri Retno Pramesti, Zulkifli

zahtamal@lecturer.unri.ac.id, anisa.nur2071@student.unri.ac.id,
arwina.pratiwi3841@student.unri.ac.id, asmita.meilani3980@student.unri.ac.id,
dwi.kurniati3755@student.unri.ac.id, elvina.carolina1123@student.unri.ac.id,
miftahul.kurniawan2406@student.unri.ac.id,
muhhammad.agus0793@student.unri.ac.id, mulyono0807@student.unri.ac.id,
sri.retno0355@student.unri.ac.id, zulkifli4024@student.unri.ac.id

1. Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau
2. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau
3. Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
4. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Abstract

Tanah Merah Village is one of the Villages in Pasir Penyau District, Indragiri Regency, Riau Province, Indonesia. One of the problems faced by the people of Tanah Merah Subdistrict is that land utilization is still lacking, vegetation is still lacking, the existing land is predominantly overgrown with grass. The community service methodology carried out begins with coordinating with village officials, surveying the location of empty land, determining planting locations, distributing seeds to the community, and planting seeds together on empty land. The results showed that 500 seeds consisting of 3 types of plant seeds were planted. The aim of this activity is to help reforest empty land and raise public awareness of the importance of protecting the surrounding environment and the importance of reforestation for the environment.

Keyword: Vacant Land, Environmental Conservation, Greening, Plant Seeds

Abstrak

Kelurahan Tanah Merah merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri, Provinsi Riau, Indonesia. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Tanah Merah adalah pemanfaatan lahan yang masih kurang, vegetasi masih kurang, lahan yang ada lebih dominan ditumbuhi oleh rumput-rumputan. Metodologi pengabdian masyarakat yang dilakukan diawali dengan melakukan koordinasi dengan aparat desa, survei ke lokasi lahan-lahan yang masih kosong, menentukan lokasi penanaman, pembagian bibit kepada masyarakat, dan penanaman bibit bersama pada lahan kosong. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 500 bibit yang terdiri dari 3 jenis bibit tanaman yang ditanam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu penghijauan pada lahan-lahan kosong dan menumbuhkan kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan pentingnya penghijauan bagi lingkungan hidup.

Kata Kunci : Lahan Kosong, Pelestarian Lingkungan, Penghijauan, Bibit Tanaman

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Riau. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung di lapangan sebagai tim di desa atau kelurahan. Dalam kegiatan ini, tim Kukerta berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan.

Kelurahan Tanah Merah merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan Tanah Merah terdiri dari 3 Lingkungan dan 755 Kepala Keluarga. Batas administratif Kelurahan Tanah Merah adalah sebelah Barat berbatasan dengan Desa Serumpun Jaya, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gudang Batu dan Desa Sidomulyo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sekar Mawar dan Kelurahan Kembang Harum, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Sagu.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Tanah Merah adalah pemanfaatan lahan yang masih kurang, vegetasi masih kurang, lahan yang ada lebih dominan ditumbuhi oleh rumput-rumputan. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, lahan yang kosong di Kelurahan Tanah Merah sangat banyak. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan, seperti bertani, tetapi pengetahuan dan keinginan masyarakat untuk melakukannya masih sangat kurang.

Kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan adalah dengan melakukan pelestarian lingkungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penghijauan. Manfaat dari adanya penghijauan adalah memberikan kesegaran, kenyamanan dan keindahan lingkungan, serta memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk (Nurhayati, dkk., 2018).

Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Menurut (Rubiantoro dan Haryanto, 2013) penghijauan adalah suatu usaha menanam lahan-lahan kritis, baik dari segi hidrorologis, fisik, teknis maupun sosial ekonomi, dengan jenis tanaman tahunan atau rerumputan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar, nyaman dan sehat

Penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, menurut (Pratiwi, 2021) penghijauan dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang banyak kita temukan di udara

Aksi penanaman pohon ini sangat penting. Mengingat karakter cuaca Indonesia terdiri dari dua musim, yakni hujan dan kemarau. Penanaman pohon masuk dalam prioritas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena adanya komitmen Indonesia dengan negara-negara lain dalam kerangka kesepakatan global menjaga iklim (Government of Indonesia, 2022).

Berdasarkan permasalahan diatas yang terjadi di Kelurahan Tanah Merah maka mahasiswa Kukerta Universitas Riau memiliki tujuan untuk melakukan penghijauan berupa penanaman pohon. Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa Kukerta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan yang dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan pemanfaatan lahan kosong dengan konsep penghijauan di Kelurahan Tanah Merah dalam upaya untuk meningkatkan pelestarian hidup.

METODOLOGI

Jenis data yang digunakan dalam metode penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi. Analisis studi kasus ini dilakukan dengan mengkaji secara teoritis pendapat para ahli dan penemuan-penemuan yang terlihat di lapangan, kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung mengenai lingkungan sekitar serta melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan terhadap penelitian ini.

Tim Kukerta Universitas Riau melakukan pengamatan secara langsung pada lingkungan dan aktivitas warga sehari-hari serta melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan seperti RT, RW, dan beberapa warga Kelurahan Tanah Merah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan

kata dan baris kalimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dapat bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok.

Adapun langkah-langkah yang harus disiapkan dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan aparat kelurahan terkait rencana program penghijauan.
2. Survey ke lokasi lahan-lahan yang masih kosong dan memungkinkan untuk ditanami yang didampingi oleh RT setempat.
3. Menentukan lokasi penanaman, dalam hal ini ditetapkan bahwa penanaman dilakukan di 3 Lingkungan, yakni Lingkungan 1, Lingkungan 2, dan Lingkungan 3.
4. Pembagian bibit tanaman kepada warga masyarakat. Kegiatan ini juga dilakukan agar masyarakat juga melakukan penghijauan di pekarangan rumah masing-masing.
5. Penanaman bibit bersama di lahan kosong (bibit durian, matoa, dan trembesi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman dan pembagian bibit tanaman gratis merupakan salah satu program kerja dari kelompok Kukerta Universitas Riau di Kelurahan Tanah Merah. Penanaman dan pembagian bibit tanaman ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membagikan 500 bibit pohon dengan 3 jenis yang berbeda. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa dan masyarakat Kelurahan Tanah Merah. Adapun bibit yang dibagikan kepada masyarakat Kelurahan Tanah Merah yaitu bibit tanaman yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Riau. Berikut merupakan jenis bibit yang dibagikan kepada masyarakat Kelurahan Tanah Merah:

No	Jenis Bibit Tanaman	Jumlah
1	Durian	200
2	Matoa	200
3	Trembesi	100
	Total	500

Dalam kegiatan pembagian bibit tanaman gratis kepada masyarakat Kelurahan Tanah Merah ini, masing-masing Kepala Keluarga mendapat 2 bibit untuk ditanam pada pekarangan rumah atau lahan perkebunan yang dimiliki. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Kelurahan Tanah Merah dapat lebih menjaga lingkungan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu penghijauan pada lahan-lahan kosong yang berada di Kelurahan Tanah Merah. Selain itu tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan kepedulian masyarakat desa akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan pentingnya penghijauan bagi lingkungan hidup, terutama pada Kawasan yang memang membutuhkan penataan lingkungan yang lebih baik, agar terhindar dari hal-hal yang tidak

diinginkan. Selain itu hasil dari kegiatan penanaman dan pembagian bibit tanaman gratis ini dapat dinikmati dan dimanfaatkan dalam waktu yang panjang.



Gambar 1. Pembagian bibit tanaman kepada masyarakat Kelurahan Tanah Merah



Gambar 2. Kegiatan survei ke lokasi lahan-lahan yang masih kosong untuk ditanami



Gambar 3. Penanaman bibit tanaman pada lahan-lahan kosong di Kelurahan Tanah Merah

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan penghijauan pada lahan kosong milik warga Kelurahan Tanah Merah dengan penanaman berbagai jenis tanaman. Secara keseluruhan kegiatan pembagian bibit gratis dan penanaman berjalan dengan lancar, seluruh anggota kelompok Kukerta Universitas Riau terlibat aktif dalam proses pembagian dan penanaman bibit. Diharapkan bibit yang sudah dibagikan dapat dirawat dengan baik dan juga diharapkan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan. Kegiatan penanaman dapat dilanjutkan pada lokasi-lokasi yang lainnya sehingga Kelurahan Tanah Merah dapat menjadi Kelurahan yang lebih hijau dan tertata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nita, Y., Nastiti, R., & Ananta, A. (2023). *Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan*. 4(1), 111–116.
- Yolanda, F., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R., & Sholihat, N. (2022). *Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong*. 6(1).
- Government of Indonesia. (2022). Indonesia's FOLU net sink 2030. i–xii.
- Delviana, D., Nugraha, G.W., Faza, M.S., Sefira, S.A., Aida, T., 2021, Pemanfaatan Lahan Dengan Konsep Penghijauan di Kampung Cibangkonol Desa Cibiru Wetan, Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 48
- Pratiwi, I. P., 2021, Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi, Journal Of Community Services Public Affairs, Volume 1 No. 2, 57-61.
- Nurhayati, I., Kholif, M.A., Shofwan, M., dan Ratnawati, R., 2018, Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan Pada Lahan Kosong Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati, Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (SNHRP- 1), 586-495.
- Rubiantoro, E.A., dan Haryanto, R., 2013, Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta, Jurnal Pembangunan Wiayah dan Kota, Biro Penerbit Planologi Undip Volume 9 (4): 416-428.